

BODY IMAGE PADA PRIA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI OBESITAS

Arliana, Anita Zulkaida, S.Psi., M.Si

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : body image, obesitas dan pria dewasa awal

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai body image pria dewasa awal yang mengalami obesitas, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan body image pria dewasa awal yang mengalami obesitas dapat berbentuk positif atau negatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti telah menetapkan pertanyaan yang akan digunakan, dan teknik yang akan digunakan adalah teknik observasi nonpartisipan karena di dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati gejala yang ada. Dalam penelitian ini, subjek berjumlah dua orang dengan karakteristik pria dewasa awal (berusia 27 dan 32 tahun) dan mengalami obesitas. Hasil menunjukkan bahwa body image yang dimiliki oleh masing-masing subjek berbeda. Subjek pertama memiliki body image yang positif, sedangkan subjek kedua memiliki body image negatif. Hal tersebut dapat dilihat dari komponen-komponen dan faktor-faktor yang menyebabkan body image antara subjek pertama dan subjek kedua. Terdapat kesamaan antara subjek pertama dan subjek kedua pada persepsi mengenai bentuk tubuhnya, dimana subjek pertama merasa tubuhnya tidak ideal tetapi subjek tidak mempermasalahkan bentuk tubuhnya karena subjek pertama merasa tubuhnya sehat, sedangkan subjek kedua merasa tubuhnya tidak ideal karena tubuhnya gemuk. Selain itu, terdapat perbedaan antara subjek pertama dan subjek kedua pada komponen sikap dan tingkah laku terhadap bentuk tubuhnya. Pada subjek pertama merasa nyaman dan tidak cemas memiliki tubuh yang gemuk, sedangkan subjek kedua merasa tidak nyaman dan cemas dengan bentuk tubuhnya yang obesitas. Selain itu, subjek pertama tidak menghindari situasi tertentu yang membuat dirinya merasa tidak nyaman, sedangkan subjek kedua menghindari situasi saat berkumpul dengan teman-temannya karena menurutnya dapat membuatnya merasa tidak nyaman. Faktor-faktor yang menyebabkan body image seseorang adalah individu, sosial dan budaya. Subjek pertama memiliki body image positif terhadap tubuhnya,

sedangkan subjek kedua memiliki body image yang negatif terhadap bentuk tubuhnya. Sedangkan media massa tidak mempengaruhi penilaian subjek pertama terhadap tubuhnya, tetapi media massa memberi pengaruh pada penilaian subjek kedua terhadap penilaian terhadap tubuhnya.